

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil wawancara pada 3 Maret 2021 pada Tn S dan keluarganya pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi langsung. proses pengkajian secara wawancara dan observasi didapatkan Tn S memiliki 1 istri dan 2 anak, Tn S berumur 57 tahun tidak memiliki penyakit seperti diabetes melitus maupun hipertensi, Ny h merupakan istri dari Tn S yang berumur 45 tahun dalam keadaan sehat, Sdr F anak pertama Tn S berusia 27 tahun dalam keadaan sehat, Sdr N anak kedua Tn S berusia 20 tahun dalam keadaan sehat

Dukuh Mao Manjungan Ngawen Klaten terdapat sebuah masjid dan lapangan bola voli jumlah kepala keluarga ada 150 kk. warga Dukuh Mao Manjungan Ngawen Klaten sebagian besar bekerja sebagai petani dan bekerja wiraswasta, warga Mao beraktivitas seperti biasa tanpa memperhatikan protokol kesehatan, di masjid Dukuh mao jarak antara jamaah satu dengan yang lain nya belum ada, warga Dukuh Mao masih melakukan kegiatan sosial seperti pengajian an kumpulan rukun tetangga dan gotong-royong masih seperti biasa, sebagian besar warga tidak memakai masker dan terlihat tidak mematuhi protokol kesehatan. Tn S mengatakan bahwa di Dukuh Mao sudah ada satgas covid 19 dari pemerintah Desa tetapi belum optimal.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatn yang muncul pada keluarga Tn S adalah defisit pengetahuan dan risiko infeksi.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan dilakukan sesuai dengan kriteria hasil mampu menjelaskan tanda gejala pada covid-19 meningkat, manajemen imunisasi dan pencegahan infeksi

B. Saran

berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang bisa penulis sampaikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan adalah sebagai berikut :

1. Bagi institusi

Hasil asuhan keperawatan kepada keluarga bencana diharapkan dengan adanya laporan kasus ini, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa atau mahasiswa di STIKES Muhammadiyah Klaten, khususnya pada keperawatan komunitas keluarga berencana dan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan pada kasus keluarga berencana.

2. Bagi perawat

Hasil laporan kasus asuhan keperawatan keluarga berencana ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan intervensi keperawatan pada keluarga yang mengalami masalah menghadapi bencana.

3. Bagi keluarga

Hasil laporan kasus asuhan keperawatan keluarga berencana ini dapat digunakan sebagai dasar acuan meningkatkan pengetahuan serta kemandirian keluarga dalam kesiapsiagaan keluarga menghadapi bencana covid 19, dan bisa menjadi contoh untuk keluarga lain dalam siap menghadapi bencana